



## **PROGRAM PENCEGAHAN BULLYING DI SEKOLAH MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER**

**Yeni Septiani**

Universitas Pamulang

**Riesma Putri Melantie**

Universitas Pamulang

**Hanie Fadillah**

Universitas Pamulang

**Meva Dwi Yanti**

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. 15417.

Email : [dosen00723@unpam.ac.id](mailto:dosen00723@unpam.ac.id), [riesmapm01@gmail.com](mailto:riesmapm01@gmail.com), [fadillahanie@gmail.com](mailto:fadillahanie@gmail.com),  
[mevadwiyanti@gmail.com](mailto:mevadwiyanti@gmail.com)

### **Abstrak**

Bullying merupakan permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat berdampak negatif terhadap kondisi psikologis, sosial, serta prestasi belajar siswa. Salah satu upaya preventif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendidikan karakter. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pencegahan bullying melalui pendidikan karakter di SMK Purnama 1 Jakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian materi edukasi, diskusi interaktif, dan studi kasus yang berkaitan dengan perilaku bullying di lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, serta dampak negatifnya. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai empati, toleransi, dan sikap saling

menghargai sebagai upaya mencegah bullying. Dengan demikian, program edukasi melalui pendidikan karakter ini efektif dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif bagi proses pembelajaran.

Kata Kunci: Literasi Digital, Internet Sehat, Media Sosial, Keamanan Digital, Pengabdian Masyarakat.

### ***Abstract***

*Bullying remains a prevalent issue in school environments and can negatively affect students' psychological and social well-being, as well as their academic achievement. One preventive measure to address this issue is through character education. This Community Service (PKM) activity aims to enhance students' understanding and awareness regarding bullying prevention through character education at SMK Purnama 1 Jakarta. The methods employed in this activity include the delivery of educational materials, interactive discussions, and case studies related to bullying behavior in the school environment. The results indicate an improvement in students' understanding of the definition of bullying, its various forms, and its negative impacts. Furthermore, students demonstrated increased awareness of the importance of empathy, tolerance, and mutual respect as efforts to prevent bullying. Consequently, this educational program through character education is effective in supporting the creation of a safe, comfortable, and conducive school environment for the learning process.*

*Keywords: Bullying, character education, bullying prevention, vocational high school.*

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Bullying merupakan permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan pendidikan dan menjadi perhatian serius dalam dunia pendidikan. Perilaku bullying dapat berupa kekerasan verbal, fisik, sosial, maupun melalui media digital, yang dilakukan secara berulang dan menyebabkan ketidaknyamanan serta tekanan psikologis bagi korban. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kondisi mental dan emosional siswa, tetapi juga berpengaruh terhadap prestasi akademik, hubungan sosial, serta iklim belajar di sekolah. Jika tidak ditangani secara tepat, bullying dapat menghambat perkembangan karakter peserta didik dan menciptakan lingkungan sekolah yang tidak kondusif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten secara keterampilan, tetapi juga memiliki karakter dan etika yang baik. Interaksi sosial yang intens di lingkungan SMK, ditambah dengan keberagaman latar belakang siswa, berpotensi memunculkan konflik sosial yang dapat berkembang menjadi perilaku bullying. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan yang sistematis dan berkelanjutan agar lingkungan sekolah tetap aman dan mendukung proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam pencegahan bullying adalah melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter menekankan pada penanaman nilai-nilai moral seperti empati, toleransi, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai. Nilai-nilai tersebut berperan penting dalam membentuk perilaku positif siswa serta mendorong terciptanya hubungan sosial yang sehat di lingkungan sekolah. Melalui pendidikan karakter, siswa diharapkan mampu memahami dampak negatif bullying dan memiliki kesadaran untuk menghindari serta mencegah perilaku tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji upaya pencegahan bullying melalui pendidikan karakter di SMK Purnama 1 Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pencegahan bullying di sekolah serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berkarakter.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai upaya pencegahan bullying melalui pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pemahaman, serta respons siswa terhadap kegiatan edukasi yang diberikan.

Penelitian dilaksanakan di SMK Purnama 1 Jakarta. Subjek penelitian terdiri dari siswa SMK yang mengikuti kegiatan edukasi pencegahan bullying melalui pendidikan karakter. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian dan bersedia memberikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap sikap, keaktifan, dan respons siswa selama kegiatan edukasi berlangsung.
2. Diskusi dan Tanya Jawab, yang dilakukan untuk menggali pemahaman siswa mengenai bullying dan nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Dokumentasi, berupa catatan kegiatan, foto pelaksanaan, dan materi edukasi sebagai data pendukung penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan edukasi pencegahan bullying melalui pendidikan karakter di SMK Purnama 1 Jakarta memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap siswa. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan dalam mengikuti penyampaian materi serta diskusi interaktif. Sebagian besar siswa mampu memahami pengertian bullying serta membedakan antara perilaku bercanda dan tindakan bullying.

Selain itu, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah, seperti bullying verbal, sosial, dan cyberbullying. Melalui diskusi dan studi kasus, siswa menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap dampak negatif bullying bagi korban, pelaku, dan iklim sekolah. Siswa juga mulai memahami pentingnya nilai empati, toleransi, dan sikap saling menghargai sebagai bagian dari pendidikan karakter.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa siswa mampu mengemukakan solusi sederhana dalam upaya pencegahan bullying, antara lain dengan saling mengingatkan antar teman, memberikan dukungan kepada korban, serta melaporkan tindakan bullying kepada guru atau pihak sekolah. Hal ini mengindikasikan adanya perubahan pola pikir siswa dari sikap pasif menjadi lebih peduli terhadap permasalahan bullying di lingkungan sekolah.

## **PEMBAHASAN**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan edukasi memiliki peran penting dalam upaya pencegahan bullying di sekolah. Peningkatan pemahaman siswa mengenai bullying sejalan dengan pendapat Astuti dan Widodo (2021) yang menyatakan bahwa edukasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap perilaku perundungan dan dampaknya. Dengan pemahaman yang baik, siswa lebih mampu mengenali dan menghindari perilaku bullying

Peningkatan kesadaran siswa terhadap nilai empati dan toleransi mendukung pandangan Fitriani dan Hidayat (2020) yang menegaskan bahwa pendidikan karakter berkontribusi dalam membentuk perilaku sosial yang positif. Nilai-nilai tersebut mendorong siswa untuk lebih menghargai perbedaan dan membangun hubungan sosial yang sehat, sehingga menurunkan kecenderungan terjadinya bullying.

Selain itu, peran teman sebaya yang muncul dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh signifikan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kurniawati dan Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa dukungan teman sebaya dapat membantu korban bullying merasa lebih aman dan meningkatkan rasa percaya diri. Dengan demikian, integrasi pendidikan karakter dan dukungan teman sebaya menjadi strategi yang efektif dalam pencegahan bullying di lingkungan SMK.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi pencegahan bullying melalui pendidikan karakter di SMK Purnama 1 Jakarta memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap siswa. Kegiatan edukasi mampu meningkatkan kesadaran siswa mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, serta dampak negatif yang ditimbulkannya bagi korban dan lingkungan sekolah.

Selain itu, pendidikan karakter berperan penting dalam menanamkan nilai empati, toleransi, dan sikap saling menghargai, yang mendorong terbentuknya perilaku sosial yang lebih positif di kalangan siswa. Dukungan teman sebaya yang muncul selama kegiatan juga memperkuat upaya pencegahan bullying dengan menciptakan rasa aman

dan kebersamaan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat dijadikan sebagai pendekatan preventif yang efektif dalam menekan terjadinya perilaku bullying di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini hingga penyusunan jurnal ini selesai dengan baik, khususnya kepada Universitas Pamulang, Program Studi Manajemen, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta dukungan administratif. Apresiasi setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Ibu Yeni Septiani S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing PKM, atas arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian laporan dan artikel jurnal ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak SMK Purnama 1 Jakarta, terutama kepada Kepala Sekolah beserta jajaran dewan guru yang telah memberikan izin tempat dan memfasilitasi jalannya kegiatan, serta kepada siswa-siswi Kelas X atas partisipasi aktif dan antusiasmenya. Terakhir, penghargaan diberikan kepada seluruh rekan tim pelaksana PKM Kelompok 1 atas kerja keras dan kerja sama solid selama di lapangan; semoga hasil publikasi ini bermanfaat bagi pengembangan literasi digital remaja dan menjadi amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, P. R. (2021). Peran dukungan teman sebaya dalam mengurangi perilaku bullying pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 85–94.
- Fitriani, L. d. (2020). Pengaruh pendidikan karakter terhadap pencegahan perilaku bullying di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 45–56.
- Kurniawati, D. d. (2019). Dukungan sosial teman sebaya dan kepercayaan diri korban bullying pada remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 4(2), 60–68.

- Putri, A. S. (2022). Upaya sekolah dalam pencegahan bullying melalui pembentukan budaya sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(1), 33–42.
- Wahyuni, S. d. (2021). Implementasi nilai empati dan toleransi sebagai strategi pencegahan bullying di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 14–22.